PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Seputar Indonesia Hari: Senin Tanggal: 22 Desember 2014 Halaman: 11

Bayar Sekolah Makin Terjangkau

Biaya Operasional Pendidikan Naik Rp77 Miliar

YOGYAKARTA – Biaya Operasional Pendidikan (BOP) Kota Yogyakarta di 2015 mencapai Rp77 miliar. Dengan nilai tersebut, biaya pendidikan yang dibayarkan oleh siswa SMA dan SMK akan semakin terjangkau di Kota Yogyakarta.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana, mengatakan, nilai biaya sumbangan penyelenggaraan pendidikan (SPP) bulanan SMAN dan SMKN di Kota Yogyakarta di 2015 akan diturunkan. Dengan demikian, beban orang tua siswa dalam membiayai pendidikan semakin ringan. "Penambahan BOP ini untuk mengurangi beban biaya pendidikan yang harus ditanggung orang tua siswa atau wali," ujar Edy, kemarin.

Dari alokasi yang disiapkan, nantinya untuk BOP siswa SMA Negeri yang sebelumnya mendapatkan anggaran Rp1,8 juta., nilainya naik menjadi Rp2,2 juta per siswa per tahun. Sedangkan untuk siswa SMK, nilai bantuan BOP yang diberikan naik dari Rp1,6 juta menjadi Rp1,9 juta per siswa per tahun.

Kenaikan tersebut menjadikan nilai SPP maksimal siswa SMA yang tahun ini Rp80.000 per siswa per bulan, turun menjadi Rp40.000 per siswa per bulan. Sedangkan untuk siswa SMK dari semula Rp40.000 per siswa per bulan, menjadi Rp25.000 per siswa per bulan.

Kebijakan tersebut mulai berlaku di 2015 karena alokasi anggaran adalah di APBD 2015. Dengan demikian, mulai 1 Januari 2015, nilai SPP siswa sudah mulai mempergunakan nilai maksimal terbaru tersebut. "Penerapan itu per Januari 2015. Pada tingkat SMKN misalnya sehari menabung Rp1.000 sudah mencukupi untuk biaya SPP bulanan," ucapnya.

Kepala Dinas Pajak Daerah dan Pengelola Keuangan (DPDPK) Kota Yogyakarta, Kadri Renggono, mengatakan, alokasi anggaran pendidikan dan kesehatan di Pemkot Yogyakarta mendapatkan apresiasi dari Pemda DIY. Hal tersebut disampaikan saat dilakukan evaluasi terhadap nota kesepakatan APBD 2015 antara Wali Kota Yogyakarta Haryadi, Suyuti; dan Ketua DPRD Kota Yogyakarta, Sujanarko.

"Alokasi yang disiapkan di APBD 2015 cukup besar untuk pendidikan dan kesehatan. Ini cukup mendapatkan apresiasi," ujarnya.

Di bidang pendidikan, alokasi BOP selama ini diberikan untuk siswa SMA dan SMK. Hal tersebut lebih maju dikarenakan alokasi biaya operasional sekolah (BOS) dari pemerintah pusat hanya mampu sampai tingkat SD.

Sementara alokasi bantuan biaya pendidikan yang diberikan adalah untuk semua siswa yang merupakan warga Kota Yogyakarta. "Informasinya, semua warga kota mendapatkan bantuan biaya pendidikan. Meski sekolah di luar Kota Yogyakarta, bisa mengajukan lewat UPT Jaminan Pendidikan Daerah (JPD)," ujarnya.

Sementara untuk kesehatan, Kadri mencatat Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) menjamin kebutuhan biaya perawatan rumah sakit warga Kota Yogyakarta. Jaminan diberikan ketika pelayanan kesehatan diminta dengan menunjukkan KTP warga Kota Yogyakarta. Hanya saja, sesuai ketentuan yang berlaku, jaminan kesehatan yang diberikan untuk layanan kelas tiga di rumah sakit yang telah bekerja sama dengan UPT Jamkesda Kota Yogyakarta.

● mahadeva

1. .....
2. .....
3. .....
4. .....
5. .....

Lanjut
tanggapi
ketahui
ers

Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan 2. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005